

**PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT MULTI GUNA  
YANG BERMASALAH DI PT BANK PEMBANGUNAN  
DAERAH BALI CABANG BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**Ni Putu Ayuning Pradnya Putri**

**NIM. 2015713042**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT MULTI GUNA  
YANG BERMASALAH DI PT BANK PEMBANGUNAN  
DAERAH BALI CABANG BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**Ni Putu Ayuning Pradnya Putri**

**NIM. 2015713042**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Prosedur Penyelamatan Kredit Multi Guna Yang Bermasalah Di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung” dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Diploma III Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, yakni diantaranya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta dukungan selama penyusunan tugas akhir sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah membantu administrasi dokumen yang diperlukan.
4. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungan kepada penulis sehingga tersusunnya tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. Ida Bagus Putu Suamba, MA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungan kepada penulis sehingga tersusunnya tugas akhir ini.
6. Bapak Sanjaya Caesar, SH, MH selaku Kepala Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak I Nyoman Gede Sugiarta selaku Kepala Seksi Penyelamatan Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang telah banyak memberikan informasi selama melakukan penelitian.
8. Bapak A.A Gede Krisna Kusuma Wardana selaku Kepala Seksi Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang telah banyak memberikan informasi selama penulisan Tugas Akhir ini.
9. Keluarga tercinta Bapak Ketut Sudiana, Ibu Ni Nyoman Sariasih, serta adik-adik saya Argyanti, Ananta, Akika yang telah banyak membantu

dalam memberikan doa, motivasi, dukungan dan bantuan moral dalam penyusunan tugas akhir.

10. Ibu Ni Luh Putu Widyanti, Adlion yang telah banyak memberikan bantuan informasi selama penulisan Tugas Akhir ini.

11. Kepada teman – teman baik saya Darmayanti, Demi, Ayuniana, Citra, Eca, Mike, Feby, dan seluruh teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah banyak membantu, menyumbangkan pikiran, semangat, dorongan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itulah dengan ucapan terima kasih, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca guna kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 26 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Objek Penelitian.....	9
3. Data Penelitian.....	9
4. Teknik Analisis Data.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13

A. Bank .....	13
1. Definisi Bank .....	13
2. Jenis-Jenis Bank.....	14
3. Kegiatan-Kegiatan Bank.....	18
B. Pengertian Simpan Pinjam .....	20
C. Kredit .....	20
1. Definisi Kredit .....	20
2. Unsur-unsur Kredit .....	21
3. Tujuan Kredit dan fungsi kredit .....	23
4. Fungsi Kredit.....	25
5. Jenis-jenis Kredit.....	27
6. Prinsip – prinsip Pemberian Kredit .....	31
D. Kredit Multi Guna.....	33
1. Keunggulan Kredit Multi Guna .....	33
2. Persyaratan Pengajuan Kredit Multi Guna .....	34
E. Prosedur.....	35
1. Pengertian Prosedur.....	35
2. Karakteristik Prosedur.....	36
3. Manfaat Prosedur.....	37
4. Simbol dalam penulisan prosedur.....	38
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>41</b>
A. Sejarah Perusahaan.....	41
B. Visi Perusahaan .....	43

C. Bidang Usaha.....	44
D. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan .....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Kebijakan Perusahaan.....	60
B. Prosedur Penyelamatan Kredit Multi Guna pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.....	63
1. Analisis Sistem Pemberian Kredit Multi Guna Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung .....	63
2. Analisis Sistem Penyelamatan Kredit Bermasalah Multi Guna di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.....	67
3. Prosedur Penyelamatan Kredit Multi Guna pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.....	69
C. Hambatan Penanganan Kredit Multi Guna Bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	81

Tabel 1. 1 Total Realisasi Kredit dan Kredit Macet Multi Guna di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung periode 2019-2021 ..... 5

Tabel 2. 1 simbol-simbol dalam penulisan prosedur .....16



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

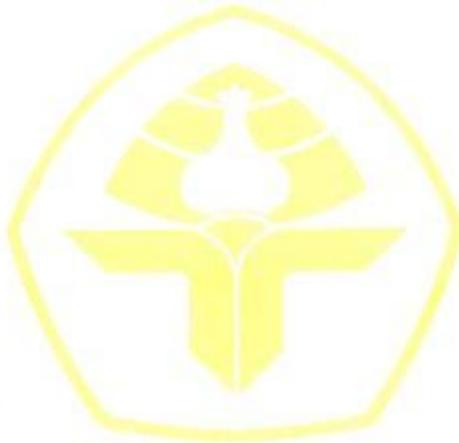
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor  
Cabang Badung ..... 49

Gambar 4. 1 Flowchart Prosedur Penyelamatan Kredit Bermasalah ..... 75



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	84
Lampiran 2 Surat Peringatan I .....	86
Lampiran 3 Surat Peringatan II .....	87
Lampiran 4 Surat Peringatan III .....	88



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman saat ini sudah semakin maju menjadikan perbankan dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Perbankan di Indonesia sendiri mempunyai peranan penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, Tentang perubahan atas Undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan, pengertian mengenai perbankan yaitu segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit merupakan kegiatan bank yang sangat penting dan utama, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga kredit merupakan sumber utama pendapatan bank. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dengan jangka waktu yang telah ditentukan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung merupakan salah satu bank yang melayani masyarakat dalam pemberian kredit. PT Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki usaha pokok seperti simpanan tabungan, giro, deposito, uang kuliah dan juga menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan meliputi kredit konsumtif berupa KPR Bali Dwipa, Kredit Aneka Guna, Kredit multi guna , Kredit Pensiunan Bali Dwipa, Kredit Kepada Anggota DRP/DPRD, dan KPP-LPD (Kredit Kepada Para Pengurus dan Pegawai LPD).

Pada Umumnya jenis kredit yang diambil oleh para Pegawai Negeri Sipil (PNS) ini adalah kredit multi guna. Tidak hanya PNS, tetapi kredit multi

guna ini juga diberikan kepada perorangan seperti CPNS, pegawai pemerintah daerah dan karyawan tetap perusahaan yang struktur kepegawaiannya sudah mapan dan angsuran kredit dibayarkan dengan cara sistem potong gaji. Kredit multi guna merupakan salah satu pinjaman yang dihadirkan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang memiliki beberapa keuntungan yang bisa diperoleh oleh calon debitur yaitu salah satunya adalah angsuran kredit yang cukup ringan.

Pemberian kredit kepada debitur tidak selamanya berjalan dengan lancar tidak sesuai yang diharapkan, dalam proses pembayaran seringkali debitur terlambat sehingga terjadi kredit bermasalah. Penyaluran kredit kepada masyarakat merupakan kegiatan utama bank, karena tidak hanya memberi manfaat bagi bank maupun pihak nasabah penerima kredit tetapi juga bagi pemerintah. Salah satu keuntungan bagi bank adalah memperoleh pendapatan bunga. Dengan demikian, meningkatnya penyaluran kredit biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit bermasalah atau kredit macet atas kredit yang diberikan.

Munculnya kredit yang bermasalah memang bukanlah merupakan hal yang baru bagi perbankan. Terjadinya kredit bermasalah hampir pernah dialami oleh semua bank dalam memberikan kreditnya, termasuk di PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan masalah. Dalam pemberian kredit tentunya dibutuhkan sistem dan pertimbangan yang tepat, kemudian melalui

prosedur yang telah ditentukan agar nantinya dalam pemberian kredit dapat mengenai sasaran terjaminnya pengembalian kredit, sehingga tidak akan terjadi permasalahan kedepannya seperti halnya kredit fiktif dan kredit bermasalah.

Beberapa penilaian yang dapat dilakukan oleh pihak bank sebelum melakukan pemberian kredit kepada nasabah berupa analisis 5C. Penilaian analisis 5C (*Capacity, Character, Collateral Condition, Capital*), financial statement analisis serta *credit scoring system*, merupakan beberapa penilaian yang dapat dilakukan oleh pihak bank. Kredit bermasalah dapat timbul karena faktor internal maupun eksternal bank. Menurut Kasmir (2010:23) "kredit bermasalah ialah kredit yang memiliki hambatan didalamnya yang dapat disebabkan dari berbagai pihak seperti pihak perbankan saat menganalisis kredit, maupun dari pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya tidak melakukan pembayaran sebagaimana yang telah dipaparkan dalam perjanjian kredit". Terhadap kredit bermasalah ini perlu dilakukan penanganan, jika persentasenya terus meningkat akan berpengaruh terhadap kesehatan bank. Berikut data realisasi kredit dan kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung.

Tabel 1. 1 Total Realisasi Kredit dan Kredit Macet Multi Guna di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung periode 2019-2021

Periode	Total Realisasi Kredit dan Kredit Macet	
	Jumlah kredit multi guna yang disalurkan	Jumlah Kredit Macet (M)
2019	Rp 760.803.114.267	Rp 2.773.453.786
2020	Rp 748.273.260.007	Rp 4.257.816.456
2021	Rp 769.153.175.131	Rp 7.327.911.966
Total	Rp 2.278.229.549.405	Rp 14.359.182.208

Sumber data: Data diolah (2023)

Mengacu data dalam Tabel 1.1 maka dapat ditinjau terjadi peningkatan dan penurunan jumlah kredit yang tersalurkan pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Sedangkan jumlah kredit bermasalah pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan nilai Rp 4.257.816.456, namun di tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali dengan jumlah debitur mencapai dengan nilai Rp 7.327.911.966. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung mengalami peningkatan. Meningkatnya kredit bermasalah bisa terjadi karena faktor intern dan extern bank.

Data pada tabel total realisasi kredit dan kredit macet selaras dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu staff PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung yang menjelaskan bahwa kredit bermasalah terjadi karena kemampuan pembayaran nasabah yg mulai menurun, yang pada awalnya kreditur menunggak hanya sekali namun, lambat laun kreditur menumpuk tunggakan kreditnya dan pada akhirnya tidak mampu membayar yang mengakibatkan status kreditnya menjadi jadinya kredit macet Sebelum permasalahan tersebut terjadi, staff kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung sudah memberitahukan nasabah untuk melakukan pembayaran dengan menyertai surat peringatan I dan surat peringatan II. Namun, surat tersebut tidak mendapatkan hasil. Kredit macet paling tinggi terjadi pada waktu covid yang dikarenakan banyak nasabah yg dirumahkan dengan gaji yang jauh lebih kecil dan juga terdapat nasabah yang di phk yang mengakibatkan tidak ada sumber pembayaran.

Berkaca dari permasalahan pandemi ini termasuk kedalam penilaian *condition of economy* dalam penilaian analisis kredit 5C, yakni menganalisis keadaan sosial, politik, serta ekonomi yang tengah berlangsung. Sektor perbankan tentunya telah menganalisis kondisi ekonomi calon debitur namun bisa saja hasil analisis tersebut di luar prediksi analisis kredit seperti halnya pandemi ini. Hal tersebut mempengaruhi usaha debitur atau nasabah sehingga akan mempengaruhi

keberhasilan pengembalian kredit, sehingga kemungkinan akan terjadi kredit bermasalah.

Melihat adanya kejadian permasalahan kredit multi guna yang terjadi di PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang Badung ini, pihak bank harus memaksimalkan sistem atau prosedur dalam pemberian kredit sehingga kredit yang disalurkan agar tidak mengalami masalah pada periode berikutnya. maka berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai sistem pemberian kredit dan penyelesaian kredit bermasalah, dengan penelitian yang berjudul **“Prosedur Penyelamatan Kredit Multiguna Yang Bermasalah Di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung”**

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok masalah yang dapat penulis rumuskan adalah :

1. Bagaimana prosedur penyelamatan kredit multiguna yang bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam menangani kredit multi guna yang bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Prosedur Penyelamatan Kredit multi guna yang Bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang pernah dihadapi dalam menangani kredit multi guna yang bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa  
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapat ijazah Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis
2. Bagi Kampus  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan refrensi bagi para mahasiswa atau mahasiswi lainnya yang akan menulis laporan maupun menambah wawasan serta memperkaya bahan bacaan pada perpustakaan
3. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan operasional perusahaan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang berlokasi di Jalan Bakung Sari No.1, Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

### **2. Objek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitian tugas akhir ini adalah Prosedur Penyelamatan Kredit multi guna Yang Bermasalah Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.

### **3. Data Penelitian**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah "Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1) Data Primer**

Munurut Sugiyono (2020:193) mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang di dapat secara langsung

oleh pengumpul tanpa melalui perantara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data secara langsung baik secara individu maupun kelompok, lisan maupun tulis. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari bapak I Nyoman Gede Sugiarta selaku kepala seksi penyelamatan kredit di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung. Contohnya hasil wawancara dengan bapak I Nyoman Gede Sugiarta mengenai penyelamatan kredit multi guna yang bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.

## 2) Data Sekunder

Menurut Sugiarta (2017;87) mengatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang di berikan atau di peroleh secara tidak langsung dari sumber-sumber utama atau narasumber. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia dan di kumpulkan pihak lain sehingga hanya perlu mengumpulkan dan memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitian. Contoh data yang penulis amati langsung di perusahaan seperti contoh data mengenai berapa banyak kredit jenis multi guna yang bermasalah.

### c. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain. Contohnya dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya berkaitan dengan kredit multi guna yang bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.

#### 2) Metode wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Contohnya : penulis melakukan wawancara dengan kepala seksi bagian penyelamatan kredit yaitu Bapak I Nyoman Gede Sugiarta dan

karyawan seksi kredit di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung tentang prosedur penyelamatan kredit multi guna yang bermasalah.

### 3) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Contohnya : penulis memperoleh informasi dalam bentuk dokumen dan arsip mengenai Kredit multi guna yang bermasalah.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis “Diskriptif Kualitatif” yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019:21).

Data penyusunan tugas akhir ini merupakan data yang diperoleh secara obyektif dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan masalah yang diteliti berdasarkan data dan keterangan yang didapat perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur Penyelamatan Kredit multi guna yang Bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung. Apabila debitur tidak memenuhi kewajibannya, pihak bank tidak langsung melakukan eksekusi, akan tetapi tetap berusaha melakukan pendekatan persuasif terhadap nasabah. Pendekatan ini dilakukan agar sebisa mungkin diperoleh penyelesaian kredit bermasalah secara damai tanpa melalui eksekusi. Selama penagihan kredit bermasalah dapat dilakukan dengan kesepakatan antara bank dan nasabah sebagai debitur dengan prosedur Penginformasian kepada debitur, Pendekatan dengan debitur dan memberikan surat peringatan I, dan

surat peringatan II. Jika proses tersebut memiliki hambatan ekstern seperti debitur mutasi atau perpindahan tugas, maka hal tersebut dapat melalui proses upaya restrukturisasi. Namun jika semua proses pendekatan tersebut tidak ditanggapi oleh nasabah, maka pihak bank dengan segan memproses kredit bermasalah ke jalur hukum oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) hingga bagian terburuknya yaitu melakukan lelang jaminan / eksekusi jaminan nasabah.

2. Hambatan yang dihadapi dalam penanganan kredit multi guna dan upayanya mengatasi dalam hambatan tersebut. Dalam pelaksanaan pemberian kredit multi guna di PT Bank Pembangunan Daerah Bali cabang badung cukup jarang mengalami masalah. Hal itu karena pada kredit multi guna ini gaji atau rekening debitur sudah dipotong langsung oleh pihak BPD sebelum debitur menerima gajinya. Walau demikian PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung tidak terlepas dari hambatan. Hambatan yang dihadapi biasanya faktor eksternal yaitu unsur ketidaksengajaan yang dilakukan oleh debitur. Adapun hambatan yang pernah dihadapi yaitu :

a) Mutasi atau Perpindahan

Debitur pindah tugas atau dimutasi ke unit kerja daerah lain dalam jangka waktu cukup lama dan masih memiliki kewajiban untuk melunasi pinjaman di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.

Salah satu contoh nyatanya yaitu seorang pegawai negeri sipil yang memiliki suami seorang jaksa. Suatu saat harus ikut dengan suaminya yang pindah tugas ke kota lain. Sehingga pegawai negeri sipil ini mengajukan pindah tugas ke kota tempat suaminya ditugaskan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi debitur untuk dapat memberi informasi alamat tempat tinggal yang baru serta nama dan alamat instansi atau perusahaan tempat debitur pindah. Maka selanjutnya akan didaftarkan sebagai nasabah kredit tetap pada Bank BPD di wilayah tersebut. Tetapi jika di wilayah tempat debitur pindah tidak terdapat Bank BPD, maka pihak bank menghubungi debitur secara persuasif untuk membayar angsuran secara rutin ke tabungan BPD melalui transfer dan jika tidak bisa, maka debitur mengajukan klaim ke asuransi penjamin.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap saran ini dapat membantu permasalahan dalam prosedur penyelamatan kredit bermasalah yang dihadapi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung. Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pihak PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung diharapkan rutin mengadakan pertemuan dengan debitur sehingga komunikasi tetap berjalan jika sewaktu-waktu debitur telah pindah alamat agar lebih mudah diketahui.

2. Apabila terjadi ketidak jelasan mengenai pengisian formulir permohonan, maka petugas yang terlibat hendaknya sebelum debitur mengisi formulir dapat memberikan penjelasan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian formulir permohonan kredit multi guna ini.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. Dan S. W. (2018). Bank Dan Lembaga Keuangan Edisi 2 (Edisi 2). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Adhi Kusumastuti, A. M. K. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo,.
- Arikunto. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta.
- Bakri. (2016). Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo. 4(1), 1–23.
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(2), 368–379. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i2.674>
- Dewi Utari, A. P. Dan D. P. (2014). Manajemen Keuangan. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. , Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. Osf Preprints Journal, 1(1), 1–13.
- Hendy Herianto. (2013). Selamatkan Perbankan.
- Hot Dame Tamba. (2019). Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Bank Cimb Niaga Unit Subrantas Pekanbaru (Kasus Penyaluran Kredit Mikro). 3(1), 9– 25.
- <https://finansial.bisnis.com/read/20190130/90/884050/kredit-bermasalah-meningkat-bri-tingkatkan-pencadangan> ( 30 Januari 2023).
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210127114534-8-219048/30-juta-umkm-tutup-imbis-pandemi-paling-parah-sektor-wisata> (27 Januari 2023)

- Husnan, S. Dan E. P. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Irham Fahmi. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung. Alfabeta.
- Kasmir. (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya,. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Nazila, L., Ar, M., & Sudjana, N. (2016). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Atas Agunan Harta Tidak Bergerak(Studi Pada Pt Bank Mandiri Tbk. Unit Mikro Cabang Probolinggo Kraksaan). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 35(1), 78–85.
- Nugraha, I. M. J., & Udiana, I. M. (2016). Upaya Bank Dalam Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah. Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum, 1–6.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020. Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Pojk Stimulus Dampak Covid-19).
- Podung, D. M. (2016). Kredit Macet Dan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Perbankan. Lex Crimen, V(3), 49–56. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/11680>
- Rafaella, A. C. (2021). Analisis Kredit Macet Pada Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt.
- Rowita Pranika Sari. (2014). Analisis Perbandingan Antara Tingkat Kredit Macet Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah.
- Solihati, K. D. (2021). Penyelesaian Kredit Macet KUR ( Kredit Usaha Rakyat ) Di Masa Pandemic Covid-19 Pada Bank Negara Indonesia ( BNI ) Wilayah Jakarta Kota Mulai Penerbitan Tahun 2021. 3(1), 56–62.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT. Alfabet.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Thaha, A. R., Natika, L., & Kusnadi, I. H. (2020). Penanganan Kredit Macet Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Subang. *The World Of Business* ..., 2(2).  
[Http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/bisnis/article/view/941](http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/bisnis/article/view/941)

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.

Zefriyenni, Z. (2017). Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau). *Edik Informatika*, 1(1), 72–80.  
<https://doi.org/10.22202/Ei.2014.V1i1.144>.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI